

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket di SMA Adhyaksa I Jambi dengan sampel sebanyak 80 siswa dan berdasarkan hasil pembahasannya, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi intrinsik belajar siswa persentasenya adalah 50% dalam kategori sedang. Meskipun berada pada kategori sedang motivasi intrinsik belajar siswa perlu diperhatikan hal-hal yang dapat memicu menurunnya tingkat motivasi intrinsik belajar siswa.
2. Tingkat kepercayaan diri siswa persentasenya adalah 49% dalam kategori sedang. Hal ini artinya siswa telah memiliki kepercayaan diri yang cukup baik namun masih perlu untuk ditingkatkan rasa percaya diri saat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
3. Berdasarkan hasil *R square* pada *R* tabel pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa diketahui memiliki pengaruh sebesar 0,239 atau 23,9% berada pada tingkat sedang atau cukup kuat yang berada pada nilai determinasi 0,17-0,49. Maka penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan diri terhadap variabel motivasi belajar siswa di SMA Adhyaksa I Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh,

maka peneliti dapat mengajukan saran-saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Siswa hendaknya menyadari bahwa kepercayaan diri maupun motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam menjalani proses belajar di sekolah. Diharapkan siswa mampu menumbuhkan dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi di sekolah agar dapat meningkatkan motivasi untuk belajar di sekolah.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Dengan hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling yang mampu membantu siswa meningkatkan pemahaman dan mengembangkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa mampu berkembang secara optimal.

c. Orang Tua

Diharapkan bahwa orang tua hendaknya menemani para siswa tidak hanya secara akademis tetapi juga dalam moral dan sosial menurut tahap-tahap perkembangan remaja sertamemberikan pengarahan dan bimbingan untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Kepercayaan diri yang diajarkan sejak dini menjadi bagian dari kepribadiannya, sehingga pada akhirnya bisa untuk menjadi seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar dengan baik dan dapat menghindari menurunnya motivasi belajar siswa di sekolah.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Dengan ditemukannya hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi intrinsik belajar siswa di SMA Adhyaksa I Jambi, maka dapat memberikan implikasi bahwa kepercayaan diri yang dimiliki siswa dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari betapa pentingnya motivasi intrinsik belajar pada siswa. Membantu perkembangan siswa baik dari segi psikologis maupun perkembangan yang lainnya merupakan tugas dan tanggung jawab pihak sekolah dan guru pembimbing disekolah.

Guru pembimbing disekolah hendaknya mampu meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah dalam rangka membantu perkembangan siswa di sekolah. Rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah menjadi sorotan berbagai pihak yang turut prihatin dengan kondisi tersebut. Inilah yang menjadi tugas sekolah terutama bagi pihak guru pembimbing yang harus lebih membimbing para siswa agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dengan munculnya tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam diri seseorang, maka motivasi belajar seseorang secara tidak langsung terhambat. Ketika seseorang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, maka seseorang akan memiliki kemampuan yang baik untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kepercayaan diri siswa juga memiliki pengaruh yang pasti dengan motivasi belajar siswa di sekolah.

Untuk itu sekolah sebagai alat pendidikan bukan hanya mementingkan kecerdasan dalam proses pengajaran, tetapi juga memperhatikan kemampuan siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri karena dapat berkontribusi pada pengembangan siswa yang lebih percaya diri dan memiliki motivasi belajar yang tinggi di sekolah.